

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**KAJIAN MAKNA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
PADA SINETRON “CATATAN HATI SEORANG ISTRI”
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Sebagian Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ALLATIFUL IZMI PRAJA

NIM. 11940313921

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

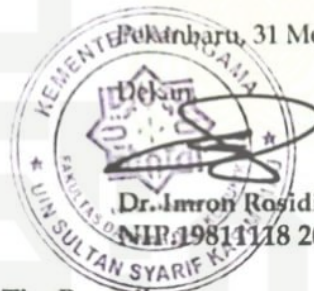
Nama : Allatiful Izmi Praja
NIM : 11940313921
Judul : Kajian Makna Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Sinetron "Catatan Hati Seorang Istri" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Mei 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Yefni, M.Si
NIP.19700914 201411 2 001

Penguji III,

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, M.A
NIP.19890619 201801 1 004

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Allatiful Izmi Praja
 NIM : 11940313921
 Judul : Kajian Makna Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Sinetron Indosiar
 "Suara Hati Istri" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 17 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani, M.I.Kom
 NIK. 130 417 019

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
 NIP. 19840504 201903 2 011

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Allatiful Izmi Praja
 : 11940313921
 : Bukittinggi, 14 Maret 2001
 : Ilmu Komunikasi
 : Kajian Makna Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Sinetron "Catatan Hati Seorang Istri" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila dimungkinkan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 19 Mei 2023
 Yang membuat pernyataan,



Allatiful Izmi Praja
 NIM. 11940313921

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 19 Mei 2023

Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Allatiful Izmi Praja
 NIM : 11940313921
 Judul Skripsi : Kajian Makna Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Sinetron "Catatan Hati Seorang Istri" (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, M.Si.
 NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Nama : Allatiful Izmi Praja Jurusan : Ilmu Komunikasi Judul : Kajian Makna Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi kekerasan dalam rumah tangga melalui tanda-tanda yang terkandung dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri menurut pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Objek penelitian yang di pilih dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri. Teknik pengumpulan yang digunakan dokumentasi dan observasi pengamatan Sinetron yang terkandung dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis data menggunakan metode model analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri atas penanda, petanda, makna denotatif, makna konotatif, dan mitos yang ditarik berdasarkan teori dari adegan dan shot yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga kajian yang tergambarkan dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri yaitu penyebab terjadinya KDRT, penyebab terus terjadinya KDRT, dan bentuk-bentuk KDRT. Dalam beberapa kasus yang telah terjadi tersebut, dijelaskan bahwa wanita selalu menjadi korban kekerasan, baik di dalam berumah tangga maupun kehidupan sehari-hari. Kekerasan yang dialami wanita tersebut beragam. Kekerasan tersebut juga terjadi secara masiv bukan hanya terjadi di pulau Jawa yang memiliki jumlah penduduk terpadat di Indonesia, tetapi juga hampir di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Semiotika, KDRT, Catatan Hati Seorang Istri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Allatiful Izmi Praja Jurusan : Communication Studies
Judul : Study Of The Meaning Of Domestic Violence In Soap Opera
 “Notes Of a Wife’s Heart” (Roland Barthes Semiotic Analysis)

This study aims to describe the representation of violence in the household through the signs contained in the soap opera Notes of a Wife's Heart according to Roland Barthes's semiotic approach. This study uses a qualitative approach with Roland Barthes's semiotic analysis method. The research object chosen in the soap opera Notes of a Wife's Heart. The collection technique used was documentation and observation of soap opera observations contained in the soap opera Notes of a Wife's Heart based on existing theoretical foundations. Data analysis used Roland Barthes' semiotic analysis model consisting of signifiers, signifieds, denotative meanings, connotative meanings, and myths drawn based on the theory of the analyzed scenes and shots. The results of the research show that there are three studies that are described in the soap opera Notes of a Wife's Heart, namely the causes of domestic violence, the causes of continuing domestic violence, and other forms of domestic violence. In some of the cases that have occurred, it is explained that women have always been victims of violence, both in the household and in everyday life. Violence experienced by these women varied. This violence also occurred massively, not only on the island of Java, which has the most populous population in Indonesia, but also in almost all of Indonesia.

Keywords: *Analysis Semiotics, Domestic violence, A Wife's Heart Record.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah tiada kalimat yang layak penulis ucapkan selain pujian syukur segala puji bagi Allah atas nikmat dan karunia yang telah Allah berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kajian Makna Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Sinetron Catatan Hati Seorang Istri (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**.

Sholawat serta salam yang tak lupa pula penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menjadi suritauladan bagi umat Islam. Sholawat beserta salam yang tak lupa pula kita curahkan kepada beliau dan para sahabatnya dan semoga kita tergolong orang-orang yang ahli surga. Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tersayang, Ayahanda Zulkarnain, Ibunda Mimi Haryati dan abang Muhammad Ansal, yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan bapak dan ibu serta abang dan adik-adik mendapat balasan oleh Allah Subhanahuwa Ta'ala. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Rohayati, S.Sos., M.I.Kom Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.
11. Kepada Mayyasa Melawati sebagai rekan penulis yang selalu menemani membimbing dan memberikan semangat dalam perjuangan penyusunan skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang telah mengukir kenangan semasa kuliah.
13. Untuk sahabat-sahabat perjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang senantiasa memberi dukungan dan semangat yang tak henti-hentinya, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Atas segala kekuarangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Penulis,

ALLATIFUL IZMI PRAJA

NIM.11940313921



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

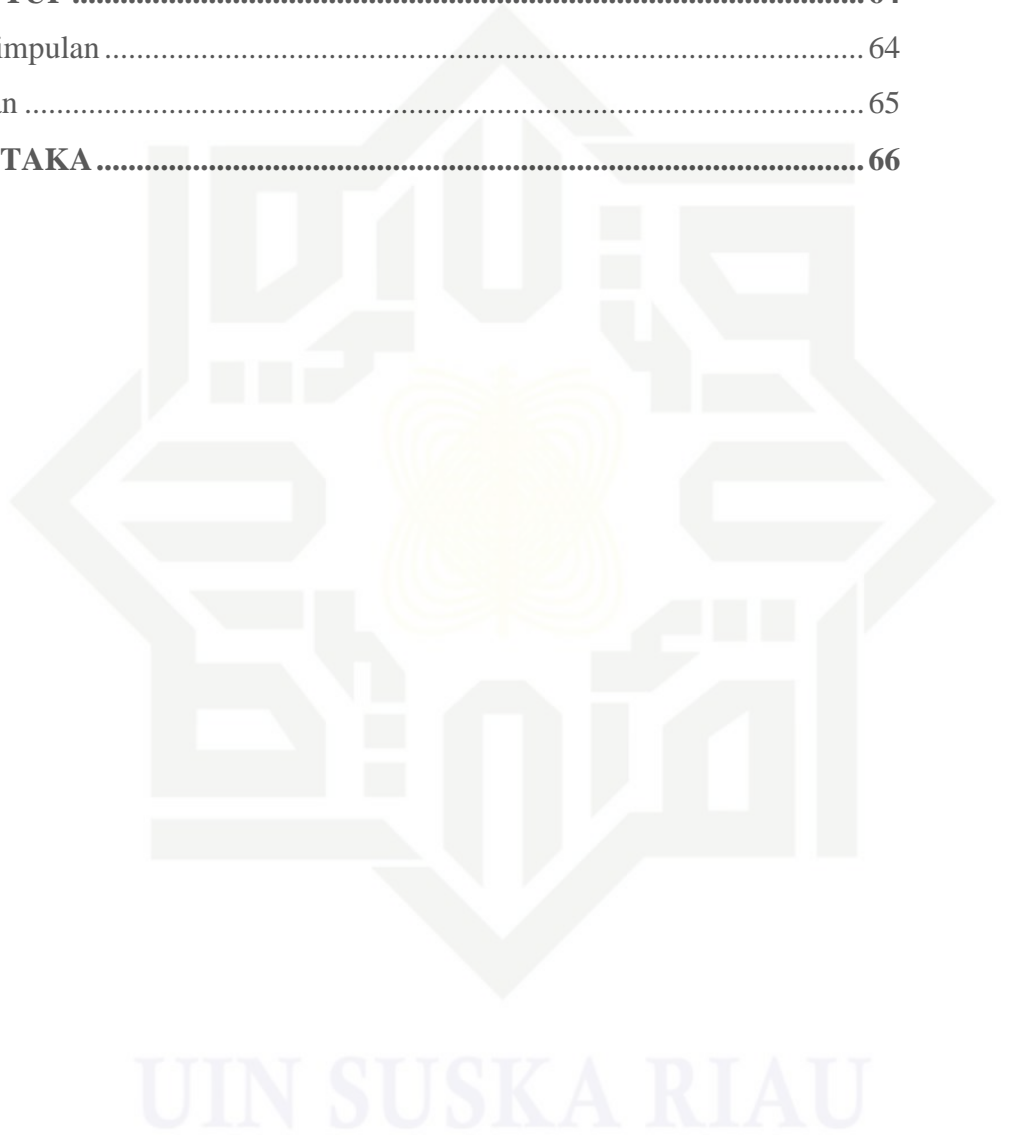
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data dan Objek & Subjek Penelitian.....	24
3.4 Objek Dan Subjek Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Validitas Data	27
3.7 Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	29
4.1 Profil Sinetron Catatan Hati Seorang Istri	29
4.2 Profil Pemeran dan Karakter.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Sinopsis Sinetron Catatan Hati Seorang Istri.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Analisis Data.....	39
5.3 Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	64
6.1 Kesimpulan	64
6.1 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Adegan Kekerasan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri	39
Tabel 5.2 Unsur KDRT Sinetron Catatan Hati Seorang Istri	40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Cover Sinetron Catatan Hati Seorang Istri.....	29
Gambar 5.2.1 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 2.....	41
Gambar 5.2.2 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 2.....	41
Gambar 5.2.3 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 3.....	42
Gambar 5.2.4 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 3.....	42
Gambar 5.2.5 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 4.....	43
Gambar 5.2.6 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 6.....	44
Gambar 5.2.7 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 9.....	44
Gambar 5.2.8 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 10.....	45
Gambar 5.2.9 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 12.....	46
Gambar 5.2.10 Penyebab Terjadinya KDRT - Episode 15.....	46
Gambar 5.2.11 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 1.....	47
Gambar 5.2.12 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 2.....	48
Gambar 5.2.13 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 3.....	48
Gambar 5.2.14 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 3.....	49
Gambar 5.2.15 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 4.....	50
Gambar 5.2.16 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 4.....	50
Gambar 5.2.17 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 6.....	51
Gambar 5.2.18 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 6.....	51
Gambar 5.2.19 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 11.....	52
Gambar 5.2.20 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 16.....	52
Gambar 5.2.21 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 16.....	53
Gambar 5.2.22 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 17.....	54
Gambar 5.2.23 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 22.....	54
Gambar 5.2.24 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 16.....	55
Gambar 5.2.25 Penyebab KDRT Terus Terjadi - Episode 16.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Indonesia merupakan fenomena gunung es dimana angka yang dipublikasikan bukan merupakan gambaran dari keseluruhan kasus yang sebenarnya terjadi. Layaknya gunung es, kasus-kasus yang terlihat selama ini hanyalah kasus-kasus yang berada dipuncaknya, atau dengan kata lain kasus-kasus yang diangkat saja.¹ Kemudian berdasarkan data yang dimiliki oleh Yayasan Mirta Perempuan, kasus KdRT pada tahun 2007 hingga 2011 masih cukup tinggi meskipun tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. Yakni pada tahun 2007 sebanyak 283 kasus, tahun 2008 sebanyak 279 kasus, 2009 sebanyak 204 kasus, 2010 sebanyak 287 kasus dan 2011 terjadi 209 kasus KDRT. Namun data terbaru menurut LBH APIK Jakarta yang dikutip dalam², kasus kekerasan terhadap perempuan juga mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2012 terdapat 600 lebih kasus, dan pada 2013 sebesar 992 kasus yang tercatat. Dimana kasus KdRT masih mendominasi yakni sebanyak 372 kasus KDRT.

Kasus KDRT masih menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diperbincangkan, karena dari tahun ketahun tindak KdRT masih tergolong cukup tinggi. Padahal di Indonesia sendiri Undang- Undang no. 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (PKDRT), telah disahkan untuk melindungi korban dari berbagai tindak KDRT. Namun nyatanya meskipun undang-undang ini telah disahkan, tidak mampu untuk mengontrol jumlah kasus KDRT yang terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) sebenarnya hampir sama dengan pengertian kekerasan pada umumnya. Namun yang membedakan ialah KDRT terjadi dalam lingkup rumah tangga.

¹ (Shinta, Bramanti, dkk, 2007: 5).

² www.jurnalperempuan.org, pada 15 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti isi tayangan Sinema yang berjudul “Catatan Hati Seorang Istri” yang mana peneliti telah membandingkan dengan sinetron yang berjudul “Takdir Cinta Yang Ku Pilih”. Catatan Hati Seorang Istri lebih banyak menunjukkan adegan KDRT di bandingkan Takdir Cinta Yang Ku Pilih . Penelitian ini tidak berfokus pada pembedahan aspek dampak atau efek dari tayangan tersebut. Namun penelitian ini lebih menfokuskan pada segala bentuk Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) baik secara fisik maupun kekerasan psikologis dan yang ditampilkan media dalam satu tayangan program acara. Berdasarkan surat teguran yang dikeluarkan KPI tersebut, KPI meminta dalam jangka waktu tujuh hari semenjak tanggal surat itu dikeluarkan untuk membenahi program FTV Sinema RCTI yang sarat akan kekerasan. Sehingga pemilihan ini sekaligus ingin melihat apakah masih banyak adegan-adegan kekerasan yang ditampilkan.

Dalam beberapa kasus yang telah terjadi tersebut, dijelaskan bahwa wanita selalu menjadikorban kekerasan, baik di dalam berumah tangga maupun kehidupan sehari-hari. Kekerasan yang dialami wanita tersebut beragam, mulai dari kekerasan seksual, fisik, maupun verbal. Kekerasan tersebut juga terjadi secara masiv bukan hanya terjadi di pulau Jawa yang memiliki jumlah penduduk terpadat di Indonesia, tetapi juga hampir di seluruh Indonesia.³

Terjadi kasus kekerasan terhadap wanita khususnya istri dalam rumah tangga sangat bertentangan dengan peraturan undang-undang yang ada. Peraturan tersebut diantara lain adalah Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1/1974 tentang Perkawinan pasal 33 Suami isteri wajib saling cinta-mencintai hormat-menghormati, setia dan memberi bantuan lahir bathin yang

³ Asmarany. A. I. (2008) Bias Gender Sebagai Prediktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 35, NO. 1, 1 – 20 ISSN: 0215-8884.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu kepada yang lain dan pasal 34 ayat 1 (satu) Suami wajib melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya.

Semakin beragam tayangan di televisi dengan macam program yang disajikan diharapkan dapat menambah pilihan tontonan yang bermanfaat bagi para pemirsa. Akan tetapi, televisi dewasa ini lebih banyak menyajikan konten hiburan, salah satunya adalah sinetron. Namun, salah satu hal yang disayangkan adalah sinetron justru menayangkan hal yang tidak mendidik, seperti hedonisme, acuh tak acuh, umpatan-umpatan kasar, dan kekerasan terhadap perempuan.

Catatan Hati Seorang Istri (berikutnya akan disebut CHSI) yang ditayangkan setiap hari pukul 19.30 di RCTI. Sinetron ini membahas bagaimana peran wanita dalam tayangan televisitersebut yang berada pada pihak tertindas. Kekerasan wanita dalam sinetron CHSI selalu terjadi dalam bentuk fisik maupun verbal. Walaupun sinetron ini terbilang baru dalam segi penayangan dibanding sinetron pada jam serupa, namun sinetron ini langsung mendapat rating tertinggi diantara jajaran tayangan televisi yang tayang pada jam yang sama. Pada akhir bulan Juni 2014, sinetron CHSI menduduki peringkat ketiga mengalahkan tayangan televisi lain yang lebih dulu tayang. Sementara di bulan Juli 2014, CHSI menduduki peringkat kedua dibawah Ganteng Ganteng Serigala (SCTV), hal ini merupakan kenaikan yang drastis dimana pada bulan sebelumnya CHSI menduduki peringkat ketiga.⁴

⁴ Ilmu, Fakultas, dan Sosial, "Kekerasan Simbolik terhadap Wanita dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Skripsi Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Penyusun Nama : Ardheo Prayitno SINETRON CATATAN HATI SEORANG ISTRI NAMA : ARDHEO PRAYITNO NIM."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta pengertian terhadap istilah-istilah dalam penelitian, maka perlu dijelaskan mengenai hal tersebut yang nantinya menjadi pegangan dalam penelitian, yaitu :

1.2.1 Semiotika

Pusat dari konsentrasi ini adalah tanda. Kajian mengenai tanda dan cara tanda-tanda tersebut bekerja disebut semiotik atau semiologi. Semiotika menurut John Fiske memiliki tiga wilayah penting, yaitu tanda, kode-kode, dan budaya. Yang pertama adalah tanda, wilayah ini meliputi kajian mengenai berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara berbeda dari tanda-tanda di dalam menghasilkan makna, dan cara tanda-tanda tersebut berhubungan dengan orang yang menggunakannya, dan tanda adalah sesuatu yang bersifat fisik, dapat diterima oleh indera kita. Yang kedua adalah kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi. Kemudian yang ketiga atau yang terakhir adalah budaya tempat di mana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi.⁵

1.2.2 Kekerasan

Menurut Salim dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah “kekerasan” berasal dari kata “keras” yang berarti kuat, padat dan tidak mudah hancur, sedangkan bila diberi imbuhan “ke” maka akan menjadi kata “kekerasan” yang berarti: (1) perihal/sifat keras, (2) paksaan, dan (3) suatu perbuatan yang menimbulkan kerusakan fisik atau non fisik/psikis pada orang lain.⁶

⁵ John Fiske, Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Ketiga), (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2012), hlm. 66.

⁶ Hendrarti, Herudjati Purwoko, Aneka Sifat Kekerasan (Fisik, Simbolik, Birokratik, dan Struktral), (Jakarta: PT. Indeks, 2008) hlm 6.



Menurut KUHP pasal 89, kekerasan adalah mempergunakan tenaga atau kekuatan jasmani yang tidak kecil atau sekuat mungkin secara tidak sah sehingga orang yang terkena tindakan itu merasakan sakit yang sangat. Ada yang membagi kekerasan kedalam empat klasifikasi, yaitu kekerasan fisik, kekerasan simbolik, kekerasan birokratik, dan kekerasan Struktural. Adapula yang membagi kekerasan kedalam empat bentuk, yaitu kekerasan langsung, kekerasan tidak langsung, kekerasan represif, dan kekerasan alienatif.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Representasi KDRT Sinetron Catatan Hati Seroang Istri”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi KDRT Sinetron Catatan Seorang Istri.

1.5 Manfaat Penelitian

1.1.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya dalam menerapkan analisis isi pada kajian tentang media massa televisi.

1.1.2 Secara Praktis

Diharapkan mampu menjadi bahan masukan kepada berbagai pihak untuk tetap selektif dalam memilih acara-acara yang tayang di stasiun televisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Kajian Terdahulu, Kajian Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum obyek penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya, atau sebagai tolak ukur dan acuan untuk masa yang akan datang, selain itu juga sebagai bahan pembanding.

- a. Penelitian menurut Yunita Noor Wijyantie Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012, dengan judul Representasi kekerasan dalam rumah tangga dalam film Raksasa dari Jogja menurut pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Raksasa dari Jogja terjadi kekerasan dalam rumah tangga. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka terhadap konten yang terkandung dalam film Raksasa dari Jogja berdasarkan landasan teori yang ada. Analisis data menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes, yang terdiri atas penanda, petanda, makna denotatif, makna konotatif, dan mitos yang ditarik berdasarkan teori dari adegan dan shot yang di analisis.⁷ Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan dalam rumah tangga, bedanya di penelitian ini mengenai konten yang terkandung dalam film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Yunita Noor Wijyantie, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian menurut Silma Mega Oktaviani, Diana Amalia Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tahun 2020, Representasi Toxic Relationship Pada Web Series Layangan Putus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi *toxic relationship* di Layangan Putus web series dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan semiotika Roland Barthes teori dengan mengkaji denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotasi pada toxic relationship series Layangan Putus.⁸ Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai toxic relationship.
- c. Penelitian menurut Ahmad Hilmi Fahrul Muzakki Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun 2009, teori penelitian ini simiotika Roland Barthes dengan judul “Kekerasan Verbal Dan Fisik Pada Tayangan Televisi Di Jam Tayang Utama” Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, bagaimana implementasi dan padangan hukum Islam terhadap tayangan televisi yang mengandung unsur kekerasan baik verbal atau fisik yang tayang di jam tayang utama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna denotasi pada kekerasan verbal dan fisik.⁹ Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan dalam rumah tangga, bedanya di penelitian ini mengenai unsur kekerasan baik verbal atau fisik.

⁸ Lintimasi : Jurnal Ilmu Komunikasi E-issn : 2614-0381, ISSN: 2614-0373 Volume 5, NO. 2, Juli 2022

⁹ Ahmad Hilmi Fahrul Muzakki Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia pada tahun 2009.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penelitian menurut Irfan Irfianto Universitas Komputer Indonesia Bandung Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik pada tahun 2014, dengan judul Makna Kekerasan pada Film Dokumenter JAGAL (The Act of Killing). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, berdasarkan semiotika Roland Barthes teori dengan mengkaji denotasi, konotasi dan mitos, Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap makna Sequence, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk analisis yang tersistematis. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai objek yang di teliti.
- e. Penelitian menurut Freshia Trinanda Hamid Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dengan judul Representasi Objektifikasi Perempuan Dalam Film Selesai (Analisis Semiotika Roland Barthes) pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objektifikasi perempuan dan melihat ideologi dominan dalam teks. Teori utama yang digunakan adalah *standpoint theory* di dukung oleh *male gaze theory*, aliran feminisme radikal libertarian dan konsep objektifikasi Nussbaum-Langton. Metode yang digunakan adalah analisis semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna ideologi. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai lekat dengan konstruksi gender.¹⁰

¹⁰ Analisis dan Roland, "REPRESENTASI OBJEKTIFIKASI PEREMPUAN DALAM FILM."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Penelitian menurut Arif Suharmanto Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 dengan judul Representasi kekerasan dalam rumah tangga pada film 7 hati 7 cinta 7 wanita. Dalam penelitian ini di analisis beberapa adegan yang mengandung unsur kekerasan dalam rumah tangga sesuai dengan UU No.23 tahun 2004 tentang penghapusan kekerasan dalam rumah tangga, berdasarkan semiotika Roland Barthes teori dengan mengkaji denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna serta mencatat dialog dalam film serta menyertakan adegan dalam scene dalam bentuk gambar yang mengandung unsur kekerasan dalam rumah tangga. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan dalam rumah tangga, bedanya di penelitian ini mengenai objek yang di teliti.¹¹
- g. Penelitian menurut Mohammad Oky Fardian Gafari berjudul “Kekerasan Dalam Media Massa Televisi” pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan di tahun 2017. Indonesia seharusnya dapat lebih bijaksana dalam menyikapi kasus ini, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan semiotika Roland Barthes teori dengan mengkaji denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efek kriminalitas selalu menjadi setiap tayangan di media pemberitaan televisi seperti pembunuhan, pembegalan, dan lain-lain, yang sudah jelas mengandung unsur kekerasan fisik.¹² Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai objek yang di teliti.

¹¹ Nur Afghan Hidayatullah, “Jagal“ The Act Of Killing, Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto penelitian yang ditulis oleh Nur Afghan Hidayatullah Purwokerto, 2016.

¹² Mohammad Oky Fardian Gafari berjudul “Kekerasan Dalam Media Massa Televisi” pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan di tahun 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Penelitian menurut Putri Pratiwi Adiningsih, Chatia Hastasari Representasi Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes) pada tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode semiotika Roland Barthes. Objek penelitian ini adalah film festival berjudul ‘Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak’ yang ditayangkan secara reguler di bioskop Indonesia pada tahun 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka terhadap konten yang terkandung pada film ‘Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak’ berdasarkan landasan teori yang ada. Validitas data yang diperoleh diuji menggunakan validitas teknik. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai objek yang diteliti.¹³
- i. Penelitian menurut Hani Tagiyya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 dengan judul Analisis Semiotik Terhadap Film In the Name of God. Fokus penelitian menggambarkan bagaimana kaum muslim dalam mempertahankan agama Islam. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa representasi konsep jihad Islam yang ditampilkan dalam film “In The Name of God” adalah berupa jihad yang dimaknai sebagai berperang, jihad dari menuntut ilmu, jihad untuk mempertahankan diri dari ketidakadilan yang menimpa seseorang.¹⁴ Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-

¹³ Putri Pratiwi Adiningsih, Chatia Hastasari Representasi Ketidakadilan Gender Terhadap Perempuan Dalam Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes) Vol 2, No 5, 2019.

¹⁴ Hani Tagiyya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011.

sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai objek yang di teliti.

- j. Penelitian menurut Rifa' Rosyaadah jurnal Perlindungan Hak Asasi Manusia Perempuan Terhadap Kasus KDRT di Indonesia dalam Perspektif Pemerintah Indonesia telah menandatangani deklarasi tentang Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan (1993) pada tahun 2014. Namun dalam tataran teknisnya, kekerasan terhadap perempuan masih sering terjadi akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Indonesia. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui pelaksanaan undang-undang dan perlindungan HAM perempuan terhadap KDRT dalam pandangan Hukum Internasional. Berdasarkan semiotika Roland Barthes teori dengan mengkaji denotasi, konotasi dan mitos, Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan masuknya sistem hukum publik ke ranah domestik yaitu kehidupan rumah tangga adalah salah satu perkembangan baru di bidang HAM khususnya di Indonesia.¹⁵ Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas mengenai tentang kekerasan, bedanya di penelitian ini mengenai objek yang di teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Rifa' Rosyaadah jurnal Perlindungan Hak Asasi Manusia Perempuan Terhadap Kasus KDRT Di Indonesia Dalam Perspektif Pemerintah Indonesia telah menandatangani deklarasi tentang Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan (1993) pada tahun 2014.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi

a. Definisi Komunikasi

Berdasarkan beberapa sumber yang menjelaskan mengenai komunikasi, Kata komunikasi berasal dari bahasa Latin *Communicare* yang artinya memberitahukan. Kata tersebut kemudian berkembang dalam bahasa Inggris *Communication* yang artinya proses pertukaran informasi, konsep, ide, gagasan, perasaan, dan lain-lain antara dua orang atau lebih. Secara sederhana dapat dikemukakan pengertian komunikasi ialah proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang sumber atau komunikator kepada seorang penerima atau komunikan dengan tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Harold Laswell Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” “mengatakan “apa” “dengan saluran apa”, “kepada siapa” , dan “dengan akibat apa” atau “hasil apa”. (*who says what in which channel to whom and with what effect*).¹⁶

Definisi Laswell ini juga menunjukkan bahwa komunikasi itu adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan. Sedangkan Gode, memberi penekanan pada proses penularan pemilikan, yaitu dari yang semula (sebelum komunikasi) hanya dimiliki oleh satu orang kemudian setelah komunikasi menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih. Begitu pula dengan Barnlund, yang menekankan pada tujuan komunikasi, yaitu untuk mengurangi ketidakpastian, sebagai dasar bertindak efektif, dan untuk mempertahankan atau memperkuat ego.¹⁷

Secara sederhana komunikasi ialah suatu pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Jadi dalam komunikasi itu terdapat suatu proses, terdapat simbol-simbol, dan simbol-simbol itu mengandung arti.

¹⁶ Susanto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 1

¹⁷ Effendy Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 10

Oleh karena itu komunikasi akan efektif dan tujuan komunikasi akan tercapai, apabila masing-masing pelaku yang terlibat di dalamnya mempunyai persepsi.

b. Fungsi Komunikasi

Secara umum fungsi dari Komunikasi yaitu :

1. Dapat menyampaikan informasi, pikiran atau perasaan
2. Tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan
3. Dapat mengajarkan atau memberitahukan sesuatu
4. Dapat mengetahui atau mempelajari dari peristiwa di lingkungan
5. Dapat mengenal diri sendiri
6. Dapat memperoleh hiburan atau menghibur orang lain.
7. Dapat mengurangi atau menghilangkan perasaan tegang
8. Dapat mengisi waktu luang

Konsep fungsi komunikasi William I. Gordon, yang dipecah menjadi empat bagian, dirujuk oleh Deddy Mulyana dalam bukunya Ilmu Komunikasi sebuah Pengantar. Meskipun ada fungsi yang dominan, fungsi peristiwa komunikasi tampaknya tidak sepenuhnya berdiri sendiri; melainkan, mereka terhubung ke fungsi lain.

c. Proses Komunikasi

Setidaknya ada tiga komponen penting untuk berlangsungnya komunikasi: pengirim pesan, juga dikenal sebagai "komunikator", pesan, yaitu sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan, dan penerima sasaran. Pesan, kepada siapa komunikator mengarahkan pesan. Namun, ketiga komponen ini saja tidak merupakan komunikasi. Meskipun proses komunikasi mungkin melibatkan lebih banyak faktor daripada ketiganya, ketiganya adalah komponen fundamental.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Teori Semiotika

Charles Sanders Peirce mendefinisikan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya (Van Zoest, 1978 dalam Rusmana, 2005). Menurut John Fiske, semiotika adalah studi tentang pertanda dan makna dari sistem tanda; ilmu tentang tanda, tentang bagaimana tanda dari jenis karya apa pun dalam masyarakat yang mengkomunikasikan makna (John Fiske, 2007: 282).

Pengaturan hubungan antara penanda dengan pertanda bersifat arbitrer (Barker, 2004: 90).¹⁸ Penanda dan pertanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas. Jadi, meskipun antara penanda dan pertanda tampak sebagai entitas yang terpisah, namun keduanya hanya ada sebagai komponen tanda (Kaelan: 184).¹⁸

Menurut Roland Barthes, Dengan mengacu pada pemikiran yang dipengaruhi Saussure tersebut, Barthes mengembangkan gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Dua tahap tersebut mengacu pada istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan tingkatan makna. Makna denotasi adalah makna tingkat pertama yang bersifat obyektif yang dapat diberikan terhadap lambang-lambang, yakni dengan mengaitkan secara langsung antara lambang dengan realitas atau gejala yang ditunjuk. Kemudian makna konotasi adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai budaya dan bertemu dengan perasaan dan emosi yang karenanya berada pada tingkatan kedua.¹⁹

Menurut Barthes, unsur kunci dalam konotasi adalah penanda pada tingkat pertama. Penanda pada tingkat pertama dapat dianggap sebagai petunjuk konotatif. Dalam rangka memahami makna, Barthes mengusulkan sebuah model sistematis yang menekankan pada gagasan tentang dua tahap signifikasi (*two order of signification*) sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Yogyakarta: Alfabeta), hlm 85.

¹⁹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2007),163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Gambar 2.2.1 Peta Tanda Roland Barthes

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda) dalam sebuah tanda terhadap kualitas eksternal. Barthes menyebutnya dengan denotasi atau makna yang nyata dari tanda. Sedangkan konotasi adalah istilah Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal tersebut menggambarkan interaksi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca, dan nilai-nilai sosialnya. Konotasi mempunyai makna subjektif atau intersubjektif.

Pendekatan semiotika Barthes pada tahap signifikasi kedua yang berkaitan dengan isi, terutama terfokus pada jenis tuturan yang disebutnya sebagai mitos. Menurut Barthes, bahasa memerlukan kondisi tertentu untuk menjadi mitos, yaitu secara semiotis ditandai oleh keberadaan tataran signifikansi yang disebut sebagai sistem semiologis tingkat kedua.²⁰ Konotasi dari beberapa tanda akan menjadi mitos atau petunjuk mitos (yang menekankan makna-makna tersebut), sehingga dalam banyak kasus (makna)konotasi menjadi perwujudan mitos yang sangat berpengaruh²¹. Jika konotasi adalah interpretasi tingkat kedua dari penanda, mitos adalah interpretasi tingkat kedua dari petanda.

Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi bagaimana menggambarannya. Dengan demikian

²⁰ Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.

²¹ Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Eco, Umberto. 2009. *Teori Semiotika*, Bantul: Kreasi Wacana.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

keseluruhan tanda dalam denotasi berfungsi sebagai penanda pada konotasi atau mitos. Aspek subjektif berkaitan dengan kemampuan artistik dan daya kreativitas yang dibentuk oleh kebudayaan, mitos, kepercayaan atau ketidaksadaran itu sendiri.²²

Sudibyo mengungkapkan bahwa menurut Barthes, mitos diartikan sebagai "sistem pemikiran budaya mengenai suatu hal, suatu cara untuk mengonseptualisasikan atau memahami hal tersebut. Barthes merujuk pada mitos sebagai serangkaian gagasan yang saling terkait". Mitos berfungsi sebagai sistem komunikasi karena mengandung pesan. Selain dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis, mitos juga dapat disampaikan melalui berbagai bentuk lain atau gabungan antara verbal dan nonverbal seperti film, lukisan, iklan, fotografi, dan komik.²³

Barthes menyatakan bahwa Mitos adalah tipe wicara, di mana segala sesuatu dapat diubah menjadi mitos melalui penggunaan bahasa itu sendiri. Meskipun objek pesan tidak menentukan mitos, tetapi cara bagaimana mitos itu disampaikan sendiri yang menentukan. Mitos memiliki batasan formal tertentu, tetapi tidaklah terlalu penting. Ada banyak jenis mitos yang dapat ditemukan di alam semesta ini, karena pelbagai nasehat yang melimpah. Mitos adalah salah satu jenis sistem semiotika tingkat dua. Teori mitos ini dikembangkan oleh Barthes untuk melakukan kritik terhadap ideologi budaya media, sebagaimana terdapat dalam bukunya yang berjudul *Mythologies*.²⁴

Mitos berfungsi untuk mengubah makna sistem semiotika pada tingkat pertama sehingga makna tersebut tidak lagi mengacu pada realitas yang sebenarnya. Fungsi ini dilakukan dengan cara mengubah bentuk dan konsep. Perubahan ini terjadi karena konsep yang terdapat dalam mitos terkait erat dengan kepentingan pembuat atau pengguna mitos (yaitu kelompok tertentu). Dalam proses signifikasi, mitos berarti membuat konsep (maksud) menjadi

²² Mustafa, Citra Setya di Jagat Maya (Analsisi Semiotik dan Etika Komunikasi Islam Gambar Setya Novanto pada Akun Instagram Detik.com), Jurnal Pemikiran Islam, Vol 41 No.2 2017.

²³ Alex. Sobur. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remja Rosda Karya.

²⁴ Sunardi, ST. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Buku Baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat alami dan menghubungkan sesuatu yang bersifat intensional dengan sejarah.²⁵

Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya,²⁶ inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotasi.

Dalam kajian semiotik memiliki sembilan macam jenis untuk menggambarkan sistem tanda yang akan dianalisis, yaitu²⁷:

- a) Semiotika Analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda. Peirce menyatakan bahwa semiotik berobjekkan tanda dan menganalisis menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.
- b) Semiotik Deskriptif, yakni semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
- c) Semiotik Faunal (zoosemiotic), yakni semiotik yang khusus memperhatikan sistem tanda yang dihasilkan oleh hewan.
- d) Semiotik Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu.
- e) Semiotik Naratif, yakni semiotik yang menelaah sistem tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai cultural tinggi.
- f) Semiotik Natural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh alam.

²⁵ Sunardi, ST. 2004. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Buku Baik.

²⁶ Alex, Semiotika, Op.cit, hlm 69.

²⁷ Alex, Analisis, Op.cit, hlm 100-101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Semiotik Normatif, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dibuat oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalkan rambu-rambu lalu-lintas.
- h) Semiotik Sosial, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.
- i) Semiotik Struktural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

2.2.3 Pesan

Pesan merupakan sekumpulan simbol komunikasi disampaikan komunikator kepada komunikan. Simbol atau lambang dapat bersifat verbal atau non verbal. Komunikasi verbal artinya proses penyampaian pesan dalam bentuk lisan atau tulisan, sedangkan komunikasi non verbal merupakan penyampaian pesan melalui bahasa tubuh seperti gerak-gerik, isyarat, raut wajah, sentuhan, selain itu warna, gambar, benda, dan sebagainya.

Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan secara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan itu bersifat abstrak agar konkret saat dikirim oleh komunikator dan diterima oleh komunikan.

Menurut Achmad S. Ruky, komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi dan/ atau mengubah informasi yang dimiliki serta tingkah laku orang yang menerima pesan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Konsep Operasional

Penelitian analisis isi dimulai dari konsep. Konsep sendiri secara umum didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Konsep semacam gambaran singkat dari sebuah realitas sosial, yang dipakai untuk mewakili suatu realitas yang kompleks (Eriyanto, 2011: 174- 175).

a. Bentuk-bentuk kekerasan dalam rumah tangga

Dalam Undang-undang No. 23 tahun 2004 PKdRT, bentuk- bentuk kekerasan dalam rumah tangga tidak hanya berupa kekerasan fisik saja, namun juga mencakup tindak kekerasan secara psikis, ekonomi dan seksual.

a) Kekerasan fisik

Kekerasan fisik merupakan suatu perbuatan yang menyebabkan rasa sakit, menyebabkan seseorang terluka secara fisik seperti penganiayaan, pemukulan, bahkan hingga pembunuhan, yang termasuk dalam kekerasan fisik ialah :

1. Memukul
2. Menendang
3. Menampar
4. Mendorong
5. Mencekik
6. Menjambak
7. Melempar
8. Membunuh

b) Kekerasan psikis

Merupakan perbuatan melukai seseorang yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat pada seseorang. Hal ini biasanya dilakukan dengan menyerang mental seseorang seperti mencaci, menghina, atau dengam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengancam sehingga memunculkan rasa takut. Yang termasuk dalam kekerasan psikis ialah :

1. Mengancam
2. Menghina
3. Membentak (berteriak-teriak)
4. Memaki
5. Memaksa

c) Kekerasan seksual

Merupakan tindak kekerasan dengan melakukan pemaksaan hubungan seksual, termasuk pemaksaan cara-cara berhubungan seksual dan pemaksaan hubungan seksual dengan orang lain, yang termasuk dalam kekerasan seksual yakni :

1. Pemerkosaan
2. Pemaksaan hubungan seksual
3. Pelacuran anggota keluarga
4. Pelecehan seksual

d) Kekerasan ekonomi

Yakni memelantarkan orang dalam lingkup rumah tangganya, yang termasuk dalam kekerasan ekonomi ialah :

1. Tidak memberikan nafkah
2. Memaksa anggota keluarga (istri) untuk bekerja
3. Mengusir anggota keluarga
4. Melarang anggota keluarga (istri) untuk bekerja

b. Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)

Berdasarkan UU PKdRT pasal 1 poin 3 dijelaskan bahwa yang menjadi korban adalah orang yang mengalami kekerasan dan/atau ancaman kekerasan dalam lingkup rumah tangga. Dimana dalam pasal 2 dijelaskan yang termasuk dalam lingkup rumah tangga ialah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Suami
2. Istri
3. Anak
4. Anggota keluarga lain

c. Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)

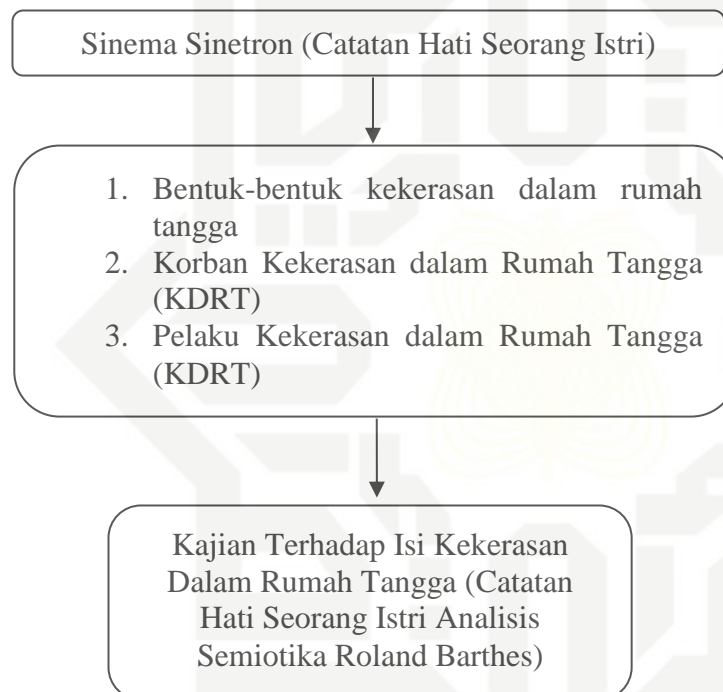
Pelaku kekerasan dalam rumah tangga ialah orang yang melakukan tindak kekerasan, penganiayaan kepada anggota keluarga lainnya. Mereka adalah orang yang tinggal dalam sebuah lingkup rumah tangga. Mereka yang termasuk dalam pelaku kekerasan ialah :

1. Suami
2. Istri
3. Anak
4. Anggota keluarga lain

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan deskripsi atau gambaran posisi masing-masing variabel dan bagaimana hal itu akan dipahami dalam hubungannya dengan variabel lain. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Kualitatif menelaah bagaimana mendekati persoalan secara fenomenologis, artinya bagaimana cara mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata (lisan, dan tulis), ucapan, isyarat, pengalaman dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena penelitian ini tidak untuk mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi melainkan bertujuan membuat deskripsi yang secara sistematis, faktual dan akurat. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, serta pembelajaran atas sesuatu pengalaman.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kekerasan pada sinetron indosiar, karna penelitian ini merupakan penelitian semiotika maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan.

3.3 Sumber Data dan Objek & Subjek Penelitian

3.3.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, baik itu berupa subjek riset (orang) baik individu atau kelompok, hasil pengamatan berupa kejadian atau kegiatan. Data ini lebih mencerminkan apa yang dilihat karena diperoleh secara langsung..²⁸

²⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 359-360

peneliti dapat mengenai jenis kekerasan, korban dan juga pelaku tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT).²⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data primer yang di ambil secara tidak langsung, data ini biasanya di ambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, majalah, Koran atau arsip lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dengan memanfaatkan sumber seperti artikel jurnal, buku, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.³⁰

3.4 Objek Dan Subjek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati adalah : “Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.³¹

Sedangkan menurut Sugiyono “objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³²

Penulis menentukan bahwa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Sedangkan yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Catatan Hati Seorang Istri.

²⁹ Liliwari, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana. Lubis, Arif Rahman. 2015. *Arasy Cinta*. Jakarta. Kultum Media

³⁰ Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

³¹ Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29)

³² Sugiyono (2009:38)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode penggunaan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung menyaksikan sinetron Catatan Hati Seorang Istri untuk melakukan analisis terhadap Representasi Kekerasan yang terdapat dalam suara hati istri, dan dikuatkan dengan dokumentasi tentang sinetron suara hati istri. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti scene (adegan) yang mengandung unsur kekerasan didalamnya baik verbal maupun non verbal.

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tentang hal-hal yang dapat ditemukan di arsip, buku, surat kabar, majalah, dan bentuk dokumentasi lainnya. Sumber non manusia digunakan dalam metode dokumentasi ini, namun informasinya cukup bermanfaat karena sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau dokumentasi dari arsip-arsip yang dibutuhkan.

3.5.2 Observasi Pengamatan Sinetron

Dalam teknik pengumpulan data selain dokumentasi, penelitian ini menggunakan teknik observasi pengamatan sinetron, yang mana pengamatan sinetron ini dilakukan dengan cara menonton sinetron Suara Hati Istri secara berulang-ulang berikut adegan dan dialog melalui media laptop dan handphone untuk menemukan data penelitian ini.

3.6 Validitas Data

Ukuran kualitas sebuah riset terdapat pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun ke lapangan mengumpulkan data sewaktu proses analisis interpretasi data.³³

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara peningkatan ketekunan dan diskusi dengan teman sejawat.³⁴

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode karya ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yang mana menganalisis mengenai representasi kekerasan dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri, dengan menggunakan dua tahap analisis Roland Barthes yaitu makna denotasi dan konotasi. Analisis semiotika berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, audio, visual) karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada penggunaan tanda tersebut. Semiotik mempelajari sistem-sistem aturan-aturan, konveksi-konveksi dan memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti. Pemikiran pengguna tanda merupakan hasil pengaruh dari berbagai konstruksi sosial, dimana pengguna tanda berada, karena sistem tanda sifatnya amat kontekstual dan bergantung pada tanda tersebut.

³³ Priyantono, *Op.cit*, hlm7

³⁴ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jenis data yang digunakan adalah analisis semiotika kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahan yaitu:³⁵

1. Reduksi Data (Data Reducation)

Dalam proses reduksi data, bahan yang sudah terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok permasalahannya atau mana yang dianggap penting. Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data mentah.³⁶

2. Model Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan teks yang bersifat naratif.³⁷

3. Verifikasi Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan atau verivikasi adalah proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasikan bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.³⁸

Langkah analisis yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan data yang terkumpul dari transkrip sinetron suara hati istri sesuai dengan teori Roland Barthes. Kemudian, data yang berupa tanda verbal dan non-verbal dibaca secara kualitatif deskriptif. Tanda yang digunakan dalam sinetron suara hati istri akan diinterpretasikan sesuai konteks sinetron sehingga makna sinetron tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif maupun konotatif. Tanda dan kode dalam sinetron tersebut akan membangun makna pesan sinetron secara utuh.

³⁵ Ibid.

³⁶ Sugiyono, Metode penelitian Kualitaitif

³⁷ Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pt Kanisius, 2021)

³⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Sinetron Catatan Hati Seorang Istri



Gambar 4.1 Cover Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Judul Sinetron	: Kukira Kau Rumah
Rilis	: 09 Juni 2014
Jumlah Episode	: 274 Episode
Sutradara	: Maruli Ara
Penulis Naskah	: Hilman Hariwijaya
Produser	: Leo Susanto, Elly Yanti Noor
Produksi	: SinemaArt
Distributor	: Media Nusantara Citra
Musik	: Bunga Citra Lestari (Kuasa Mu)

Awal kemunculan sinetron bermula dari siaran drama berseri di beberapa radio Amerika sekitar tahun 1930-an. Mayoritas pendengar radio waktu itu adalah ibu-ibu rumah tangga. Sambil mengisi waktu luang atau saat sedang merapikan seisi rumah para, ibu-ibu terbiasa mendengarkan drama serial yang disampaikan radio.

Nampaknya ini menjadi peluang emas bagi perusahaan deterjen dan beberapa produk kebersihan lainnya untuk memasang iklan disela-sela drama berseri tersebut. Oleh karena itu drama serial ini kemudian dikenal dengan soap opera (opera sabun). Setelah kemunculan televisi warna di tengah-tengah masyarakat sekitar tahun 1940-an berkat karya Peter Goldmark, drama berseri yang semula disiarkan di beberapa radio beralih ke televisi namun masih dengan nama opera sabun. Hal yang sama terjadi di Spanyol namun drama seri di Spanyol dikenal dengan telenovela.

Di Indonesia istilah sinetron dikenalkan pertama kali oleh Bapak Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Sinetron sendiri berasal dari Sinema Elektronik yaitu sebuah tayangan sinema (film) berseri yang ditonton melalui media elektronik (televisi).³⁹

Sinetron yang pertama kali muncul di Indonesia berjudul 'Losmen' yang ditayangkan sekitar tahun 80-an oleh TVRI, stasiun televisi milik pemerintah Indonesia sekaligus satu-satunya televisi yang ada saat itu. Losmen bercerita tentang kehidupan sehari-hari keluarga Pak Broto yang mengelola penginapan (Losmen). Drama ini dibintangi oleh aktor dan aktris senior seperti Dewi Yull, Mieke Wijaya dan Mathias Muchus.

Berbeda dengan sinetron sekarang yang penayangannya setiap hari, drama Losmen ditayangkan sebulan sekali karena jam siaran TVRI yang masih terbatas. Jadi, untuk menonton episode selanjutnya harus menunggu bulan berikutnya. Meskipun demikian, istilah sinetron baru digunakan pada drama berseri, Jendela Rumah Kita pada tahun 1989.

Catatan Hati Seorang Istri adalah sebuah sinetron yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI. Sinetron ini diproduksi oleh SinemArt dan pertama kali ditayangkan pada tanggal 9 Juni 2014. Kisah sinetron ini diadaptasi dari novel berjudul sama dengan judul sinetron ini karangan Asma Nadia. Sinetron ini disutradarai oleh Maruli Ara dan dibintangi oleh Dewi Sandra, Intan Nuraini, Yasmine Wildblood dan Ashraf Sinclair.

³⁹ "Sejarah Sinetron Indonesia _ Muhammad Yasin."

4.2 Profil Pemeran dan Karakter

1. Okta Antara Sebagai Rudolft



Nama : Okta Antara
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Juli 1981
 Profesi : Aktor dan Model
 Agama : Hindu
 Karakter : Mantan Suami Annisa, Ayah Dante

2. Intan Nuraini Sebagai Annisa



Nama : Intan Nuraini
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Maret 1985
 Profesi : Aktris dan Model
 Agama : Islam
 Karakter : Mantan Istri Rudolft, Ibu Kandung Dante.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dewi Sandra Sebagai Hana Sasmita



Nama : Dewi Sandra
Tempat Tanggal Lahir : Brasil, 3 April 1980
Profesi : Aktris dan Model
Agama : Islam
Karakter : Mantan Istri Eddie Bramantyo.

4. Yasmine Wildboold Sebagai Vina



Nama : Yasmine Wildblood
Tempat Tanggal Lahir : Inggris, 11 April 1993
Profesi : Aktris dan Model
Agama : Islam
Karakter : Istri Helmy, Ibu Nadia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Cut Meyriska Sebagai Helena Karin



Nama : Cut Meyriska
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 26 Mei 1993
 Profesi : Aktris dan Model
 Agama : Islam
 Karakter : Pelakor, Istri Baru Bram, Ibu Tiri Rosi.

6. Ashraf Sinclair Sebagai Eddie Bramantyo



Nama : Ashraf Sinclair
 Tempat Tanggal Lahir : Inggris, 18 September 1979
 Profesi : Aktor dan Model
 Agama : Islam
 Karakter : Mantan Istri Hana, Suami Karin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Baim Wong Sebagai Helmy Indrayudha



Nama : Baim Wong
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 27 April 1981
 Profesi : Aktor dan Model
 Agama : Islam
 Karakter : Mantan Suami Vina.

8. Alexandra Gottardo Sebagai Rasopi



Nama : Alexandra Gottardo
 Tempat Tanggal Lahir : Malang, 9 Januari 1985
 Profesi : Aktris dan Model
 Agama : Islam
 Karakter : Teman Hana, Kakak Karin.

4.3 Sinopsis Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Mengisahkan tentang perempuan-perempuan yang masing-masing membawa luka hati. Hana, seorang penulis buku yang menceritakan cerita-cerita yang ia dan sahabat-sahabatnya alami, Vina dan Anissa. Hana hidup bersama suami dan putrinya, Bram dan Rosi. Keluarganya selalu terlihat harmonis sehingga banyak teman dan kenalan yang menceritakan tentang masalah rumah tangganya pada Hana. Hana hanya bisa memberi nasihat pada mereka agar sabar, tawakal dan tetap tawadhu.

Kehidupan rumah tangga Hana diuji ketika ia menemukan sosok bernama "Hello Kitty" yang selalu mengirim SMS mesra pada suaminya. Hana mulai berpikir apakah mungkin suaminya yang perhatian itu, lembut hati, tega mengkhianati cintanya? Hana mencoba mengingat, tak ada satu sikap pun dari Bram yang berubah dari sejak menikah sampai sekarang. Seiring dengan itu, kegundahan Hana diselingi dengan kisah sahabat-sahabatnya. Anisa, yang tinggal bertetangga dengannya harus menghadapi perlakuan suaminya yang kasar.

Hana sangat prihatin dengan Anisa dan anaknya, Dante yang juga teman sekolah Rosi. Herannya, Anisa selalu membela suaminya. Sedangkan Vina, ia lebih tegas dalam bersikap. Vina memilih untuk bercerai dengan Helmi dan kemudian melanjutkan hidupnya dengan anaknya Nadia dan ibunya. Vina pun menghidupi dirinya sendiri dengan menjalankan toko kue nya.

Setelah beberapa waktu berlalu, Hana dinyatakan hamil oleh dokter. Bram sangat senang, tetapi di waktu yang bersamaan, Karin juga hamil. Karin mengusahakan segala cara untuk bisa mendapatkan Bram seutuhnya.⁴⁰

Rudolf sangat jahat, pencemburu, suka mukul, mengatainya bodoh, main judi, mabuk-mabukan dan main perempuan sehingga ia pun jatuh miskin dan hutang menumpuk. Herannya, anisa selalu membela suaminya, ia tidak bisa melepaskan diri darinya.

⁴⁰ <https://www.tentangsinopsis.com/sinopsis-dan-pemain-catatan-hati-seorang-istri-rcti/>



Anisa adalah sosok seorang wanita yang tak pernah mengumbar kejelekan suaminya. Anisa mengatakan jika dirinya lah yang selama ini banyak melakukan kesalahan. Selain itu, Anisa ingin mempertahankan keutuhan rumah tangganya demi sang buah hati. Suatu waktu, rumah mereka pun sering didatangi oleh debt collector. Tanpa pikir panjang, ia pun menyerahkan perhiasan dari suaminya sebagai jaminan. Rudolf pun marah dan ia pun mencekek leher Anisa hingga tak sengaja Anisa pun menghujamkan pisau dapur ke perut suaminya. Anisa pun bersembunyi, suaminya dilarikan ke rumah sakit oleh ustadz yang mengisi pengajian ibu-ibu. Sedangkan keluarga Hana lah yang membantu perekonomiannya, mengurus Dante, membantu membelikan obatnya, membayar semua biaya rumah sakit dan Hana juga tutup mulut sama polisi yang mengintrogasi tentang apa yang terjadi di keluarga mereka.

Setelah melalui pertentangan batin yang panjang, mengingat kesabaran dan kepatuhan Anisa serta kebaikan ustadz yang didholiminya dan keluarga Bram. Rudolf pun sadar, Anisa pun kembali kerumah, mereka bermaafan. Rudolf kembali menjadi suami yang baik, yang meskipun pencemburu ia lebih bisa menahan diri, ia pun di terima bekerja kantor Bram dan keluarga mereka seperti dulu lagi. Sedangkan Anisa ingin membantu keuangan suaminya. Untuk menghindari rasa cemburu dan agar tetap bisa mengurus anak dan suaminya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan data dan analisis penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya yakni bab 5, penelitian yang menganalisis Semiotika dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga pada Sinetron Catatan Hati Seorang Istri yang sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dengan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini terdapat 8 adegan yang dianalisis menggunakan analisis Roland Barthes. Terdapat tiga kajian representasi kekerasan dalam rumah tangga yang tergambar dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri yaitu:

1. Penyebab terjadinya KDRT

Salah satu penyebab KDRT yang di presentasikan dalam Sinetron Catatan Hati Seorang Istri yaitu adanya pengaruh dari budaya patriarki yang ada di dalam hubungan rumah tangga sehingga menempatkan Ayah Dante sebagai kepala keluarga yang berkuasa.

2. Penyebab KDRT terus terjadi

Ketergantungan secara ekonomi ibu Dante terhadap ayah Dante sehingga membuat sang ibu memaklumi tindakan kekerasan yang dilakukan oleh suaminya. Jika ibu Dante memiliki kemandirian ekonomidan mempunyai hak/wibawa dan kekuasaan di luar keluarga, tingkat kekerasan oleh sang suami menjadi lebih rendah.

3. Bentuk-bentuk KDRT

Bentuk kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi yaitu kekerasan fisik dan psikis yang dialami oleh Dante dan Ibunya oleh sang ayah. Kekerasan fisik yang terjadi yaitu mendorong hingga membentur tembok, menyeret tubuh dan menjambak rambut. Sedangkan kekeraan psikis yang dialami Dante dan Ibunya yaitu mengintimidasi dan menyiksa, memberikan ancaman, dan membentak.

6.1 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Untuk pengembangan pada kajian ilmu komunikasi seperti perlu di pertimbangkan untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa terutama yang berkaitan dengan kajian semiotika karena dapat sangat membantu dan memahami pesan-pesan dan proses komunikasi.
2. Bagi produser sinetron, dapat menciptakan karya-karya sinetron yang lebih baik lagi, tidak ada adegan kekerasan bisa cenderung ditiru oleh yang menontonnya.
3. Bagi masyarakat, sinetron ini hanya sebuah tontonan yang dsapt menghibur saja.
4. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada mahasiswa ilmu komunikasi, khususnya broadcasting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abidin, Yusuf Zainal. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Afrilla, Naniek. *Komunikasi Persuasif*. Serang: Kocipta Publishing, 2013.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.
- Hamidi. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Cet. Ke-1, Malang: UMM Press, 2007.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta. Kencana, 2011.
- Lubis, Arif Rahman. *Arasy Cinta*. Jakarta. Kultum Media, 2015.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research Dan Development)*. (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).
- Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, Serta Research Dan Development*. (Jambi: Pusaka Jambi, 2017). hlm. 99.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Yogyakarta: Alfabeta), 2016. hlm 85.
- Sobur, A. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sobur, A. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sutopo, H. B. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS, 2015.
- Villarejo, A. *Film Studies The Basic*. USA: Routledge, 2007.
- Windu, I. M., dkk. *Melawan Kekerasan Tanpa Kekerasan. Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah, The Asia*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foundation bekerja sama dengan Pustaka pelajar (Anggota IKAPI), 2000.

Yuarsi, S. E. *Kekerasan pada Perempuan di Ruang Publik*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada, 2002.

Huraerah, A. *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung : Nuansa, 2012.

Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Kurniawan. *Semiologi Roland Barthes*. Bandung: Yayasan Indonesiatara, Magelang. 2001.

McQuail, D. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Erlangga. 2012.

Mulyana, D. *Semiotika dalam Riset komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia. 2014.

Jurnal :

Dadi Ahmadi dan Nova Yohana jurnal berjudul “Kekerasan di Televisi: Perspektif Kultivasi” pada jurnal MEDIATOR, Vol.8, No. 1, Juni 2007.

Setyaningrum, Ratna and , Fajar Junaedi, M.Si and , Nur Latifah Umi Satiti, M.A (2015)

Sucahyani, Ayu and Sihabudin, Ahmad and Nurjuman, Husnan (2019)

Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi E-ISSN : 2614-0381, Issn: 2614-0373 Volume 5, No. 2, Juli, 2022

Asmarany. A. I. (2008) Bias Gender Sebagai Prediktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Volume 35, No. 1, 1 – 20 ISSN: 0215-8884

Dami, D. P. (2018). Representasi Kekerasan Simbolik terhadap Tubuh Perempuan pada tokoh Harley Quinn dalam film Suicide Squad. Jurnal e-Komunikasi, 6(1).

Hasanah, Hasyim (2013). Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Dalam Rumah Tangga Perspektif Pemberitaan Media. Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo.

Iskandar, Dadang. (2016) Upaya Penanggulangan Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga. YUSTISI Vol. 3 No. 2 September 2016 ISSN: 1907-5251.

Justitia. Fiat. (2012) Proses Penyelesaian Perkara Perceraian Melalui Mediasi di Mahkamah Syar’iyah Lhokseumawe Jumadiah Dosen

Sumber lain:

<https://www.tentangsinopsis.com/sinopsis-dan-pemain-catatan-hati-seorang-istri-rcti/>

<http://www.penayasin.com/2011/01/sejarah-sinetron-indonesia.html>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



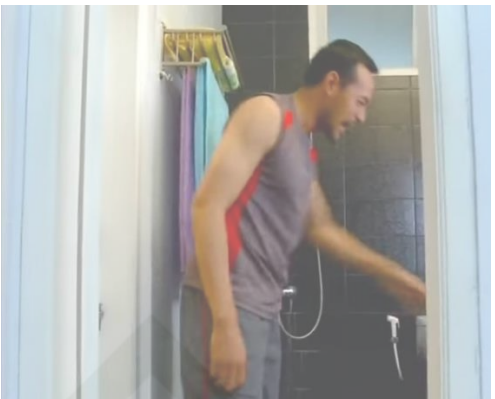
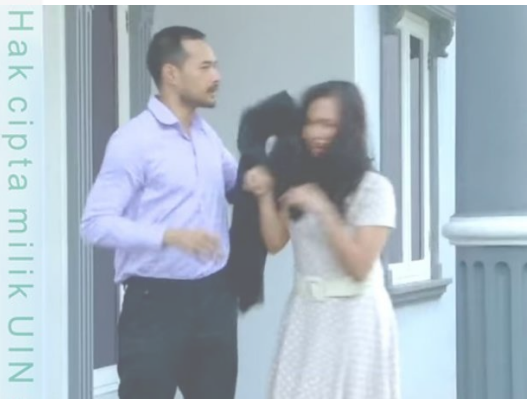
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Allatiful Izmi Praja Lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat Pada 14 Maret 2001, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Mimi haryati. Penulis mengawali di Sekolah Dasar Negeri 07 Mandau dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mandau yang lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Mandau dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.

Lalu pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi. Dan Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan Studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3,5 dan mendapatkan gelar S.I.Kom dengan waktu 4 tahun pada tahun 2023.

Kemudian pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis ikut serta dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Boncah Mahang dan Kecamatan Bathin Solapan sebagai Humas dan Wakil Korcam. Lalu di lanjutkan dengan pelaksanaan Job Traning di PT. BASITUNGKIN sebagai Content Kreator.